

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Periode postpartum adalah jangka waktu antara lahirnya bayi dengan kembalinya organ reproduksi ke keadaan normal seperti sebelum hamil. Periode ini berlangsung selama 6 minggu, dan lamanya bervariasi pada tiap wanita (Lowdermilk dkk 2013, hlm. 2).

Asuhan keperawatan pasca persalinan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara menjarakkan kehamilan, imunisasi dan nutrisi bagi ibu (Prawihardjo 2014, hlm. 82).

Asuhan keperawatan pasca partum ini diberikan setelah bayi dan plasenta lahir. Pada masa pasca partum ini diharapkan ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Peran tenaga kesehatan khususnya perawat maternitas yang memberikan asuhan keperawatan pada ibu yang melahirkan yang berfokus pada kebutuhan dasar fisik maupun psikososial menggunakan pendekatan keperawatan preventif dengan melihat adanya tanda-tanda komplikasi pasca partum dengan melakukan pemeriksaan seperti tanda-tanda vital, fundus uteri, perineum, dan lochea. Kuratif dengan mengkolaborasi dalam pemberian terapi dan aseptik pada saat melakukan prosedur tindakan pada ibu pasca partum. Rehabilitatif dengan memotivasi ibu untuk kontrol ulang.

Berdasarkan laporan WHO (2013) sebanyak 289.000 perempuan meninggal akibat persalinan, turun dari 523.000 pada tahun 1990, angka kematian ibu antara tahun 1990-2013, angka tersebut merupakan penurunan sebesar 45%. Masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang sebanyak 99% berupa meninggalnya ibu pasca partum (Depkes RI, 2013). Masih banyaknya ibu pasca partum yang meninggal sehingga perlu perhatian di setiap negara.

Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2014).

Menurut data dari *Millenium Development Goals (MDGs)* angka kematian ibu pada tahun 2012 adalah sebesar 359 per 100 ribu kelahiran hidup, angka ini naik dibandingkan pada tahun 2007 ada 228 per kelahiran hidup. Hal ini terjadi bukan karena kualitas layanan kesehatan saja, tetapi juga sektor-sektor lainnya di luar kesehatan seperti infrastruktur, pendidikan, rendahnya kesadaran untuk merencanakan tugas keluarga berencana (Sitanggang, 2014).

Data statistic yang di dapatkan dari catatan Medical Record berdasarkan laporan dari Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Periode Januari sampai dengan Desember 2015 terdapat 92,6% pasien post partum normal, dan jumlah pasien sejak bulan Januari sampai dengan Maret 2014 172 pasien post partum. Pada tahun 2013 di dapatkan data pasien post partum dengan komplikasi gangguan persalinan sebanyak 323 pasien, kemudian tahun 2012 di dapatkan persentase ibu dengan persalinan resiko tinggi yaitu usia > 37 tahun sebanyak 20,34%, letak sungsang 1,31%. Adapun persentase neonatus tahun 2012 yaitu bayi lahir hidup sebanyak 679 jiwa, bayi dengan BB < 2500 gram sebanyak 50 jiwa (7,36%), bayi dengan BB 2500-4000 gram sebanyak 608 jiwa (89,54%).

Komplikasi yang sering terjadi pada ibu seperti perdarahan, terjadi setelah 2-3 jam setelah melahirkan, eklamsi, perdarahan sebelum persalinan, dan infeksi. Melihat komplikasi yang mungkin bisa terjadi pada ibu pasca partum maka, dilakukan asuhan keperawatan pada pasca partum normal di puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan dan penulis mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. A dengan pasca partum normal di Ruang Nifas Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan”.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **a. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan keperawatan pada klien pasca partum normal pada Ny. A di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian pada Ny. A dengan pasca partum normal.
- 2) Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. A dengan pasca partum normal.
- 3) Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada Ny. A dengan pasca partum normal.
- 4) Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny. A dengan pasca partum normal.
- 5) Mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. A dengan pasca partum normal.
- 6) Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan kasus kehamilan dengan pasca partum normal pada Ny. A.
- 7) Mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta dapat mencari solusi pada kasus kehamilan dengan pasca partum normal pada Ny. A.
- 8) Mampu mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan pasca partum normal dalam bentuk narasi.

### **I.3 Ruang Lingkup**

Penulis membatasi penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi asuhan keperawatan Ny. A dengan pasca partum normal selama 3 hari mulai tanggal 23 Mei 2016 sampai 25 Mei 2016 di ruang perawatan nifas Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

### **I.4 Metode Penulisan**

Penulis mengumpulkan data dengan metode yaitu:

a. Data Primer

- 1) Pemeriksaan fisik dan observasi secara langsung

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara keseluruhan meliputi inspeksi, palpasi, dan auskultasi untuk mendapatkan data sesuai dengan kasus yang dikelola. Observasi secara langsung dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan.

2) Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ny. A dan keluarga yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi Ny. A.

b. Data Sekunder

1) Studi Dokumentasi

Penulis mencatat data yang berhubungan dengan kasus pasca partum.

2) Studi Kepustakaan

Penulis menyusun data dengan menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan pasca partum.

### **I.5 Sistematika Penulisan**

Makalah ini terdiri dari lima bab, yaitu: BAB 1 pendahuluan, yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan. BAB II landasan teoritis, yang menguraikan tentang konsep dasar terdiri dari pengertian, perubahan fisiologis, perubahan psikologis, pelaksanaan asuhan keperawatan, dan evaluasi. BAB III tinjauan kasus, dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, data dasar, resume kasus, data fokus, analisa data, diagnosa keperawatan, dan evaluasi. BAB IV pembahasan yang menguraikan tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, evaluasi. BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.